ANALISIS PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) PERKAPITA DAN JUMLAH WAJIB PAJAK PENGARUHNYA TERHADAP PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Cianjur)

Nurhaeti

21107009

Diperoleh F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} (3,833< 6,944). Dengan demikian, hasil uji menunjukkan tidak menolak Ho. Jadi hasil pengujian statistik secara simultan adalah tidak signifikan. Artinya Produk Domestik Regional Bruto Perkapita (X_1) dan Jumlah Wajib Pajak (X_2) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Diperoleh nilai t-hitung berada diantara nilai positif dan nilai negatif t- tabel ($-t_{tabel} = -2,776 < t_{hitung} = 2,435 < t_{tabel} = 2,776$) . Keputusan uji adalah untuk tidak menolak H0. Kesimpulan di atas didukung pula dari nilai signifikansinya (0,072) yang lebih besar dari nilai α = 0,05. Artinya kesalahan untuk menyatakan ada pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Perkapita terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan signifikan adalah 7,2% atau lebih besar dari tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% (α = 0,05) sehingga keputusan uji adalah untuk tidak menolak Ho.

Diperoleh nilai t-hitung berada diantara nilai positif dan nilai negatif t-tabel ($-t_{tabel}$ = -2,776< t_{hitung} = -0,093 < t_{tabel} = 2,776) . Keputusan uji adalah untuk tidak menolak H0. Kesimpulan di atas didukung pula dari nilai signifikansinya (0,931) yang lebih besar dari nilai α = 0,05. Artinya kesalahan untuk menyatakan ada pengaruh Jumlah Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan signifikan adalah 93,1% atau lebih besar dari tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% (α = 0,05) sehingga keputusan uji adalah untuk tidak menolak H0.

KESIMPULAN

- Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita di Kabupaten Cianjur sepanjang tahun 2004 hingga 2010 memiliki kecendrungan yang terus meningkat. Hal ini disebabkan tingkat perekonomian di Kabupaten Cianjur sudah menunjukan ada peningkatan yaitu dengan adanya sentra bisnis kawasan pemukiman dan jumlah pelaku usaha yang mulai membuka usahanya di Kabupaten Cianjur.
- Jumlah Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Cianjur antara tahun 2004-2010 terlihat terus meningkat dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2009.
- Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kabupaten Cianjur ada kecendrungan fluktuatif antara tahun 2004-2010 terlihat meningkat selama 5 tahun dari 2004 hingga 2008 namun turun untuk dua tahun berikutnya.
- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa Produk Domestik Regional Bruto Perkapita ($_{X1}$) dan Jumlah Wajib Pajak ($_{X2}$) baik secara bersama-sama (simultan) maupun parsial memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Terima kasih